

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, digunakan tiga variabel, yaitu remunerasi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja perawat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan beberapa butir kesimpulan sebagai berikut

1. Remunerasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja perawat. Kepuasan kerja perawat bangsal rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping akan meningkat seiring dengan semakin baiknya remunerasi yang diberikan oleh rumah sakit.
2. Motivasi kerja perawat berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja perawat. Kepuasan kerja perawat bangsal rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping akan meningkat seiring dengan semakin tingginya motivasi kerja mereka.
3. Remunerasi berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kerja perawat. Motivasi kerja perawat bangsal rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping juga akan meningkat seiring dengan semakin baiknya remunerasi yang diberikan oleh rumah sakit.
4. Motivasi kerja tidak berperan sebagai intervening pengaruh remunerasi terhadap kepuasan kerja perawat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Optimalisasi motivasi dan kepuasan perawat di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping dalam pelaksanaan proses keperawatan terhadap pasien dapat ditingkatkan melalui penyesuaian remunerasi atau kompensasi yang diberikan oleh rumah sakit.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan variabel lain yang turut berpengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja, seperti faktor karakteristik individu (lama bekerja atau status perkawinan), faktor gaya kepemimpinan kepala ruang, atau fungsi manajerial kepala ruang.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang disebarkan melalui kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan ketika responden sedang bertugas sehari - harinya. Terdapat peluang yang menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi setiap individu dalam mengisi kuesioner serta memaknai setiap butir pertanyaannya. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dikombinasi dengan wawancara (kualitatif).

2. Pengisian kuesioner dalam penelitian ini tidak diawasi secara langsung dalam satu waktu oleh peneliti, sehingga peneliti tidak dapat memastikan jawaban yang diisi responden sesuai dengan keadaannya atau tidak.